

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran umum tentang budaya religius di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang budaya religius sebesar 62,78, apabila dimasukkan dalam nilai interval maka terletak pada interval 59 - 64.
2. Gambaran umum tentang pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang pembentukan karakter sebesar 112,26, apabila dimasukkan dalam nilai interval terletak pada interval 106 - 117.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang ditunjukkan dari harga 26,382 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan pada pembentukan karakter peserta didik, maka budaya religius akan mencapai 26,382. Adapun harga 1,368 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan satu angka untuk pembentukan karakter peserta didik, maka akan ada kenaikan pada budaya religius sebesar 1,368.

B. Implikasi Penelitian

1. Budaya religius pada aspek fisik keadaan gedung, penataan ruang belajar, penataan kantor, penataan ruang guru, penataan perpustakaan, penataan tempat ibadah memiliki implikasi pada kenyamanan warga sekolah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Kenyamanan yang dimaksud adalah rasa nyaman warga sekolah untuk mengajar bagi guru, belajar bagi peserta didik, dan bekerja bagi pegawai di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. Budaya religius pada aspek kegiatan merupakan semua kegiatan yang dibudayakan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar-mengajar, pembinaan membaca Al-Qur'an, dan peringatan Hari-hari Besar Islam. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki implikasi pada dimensi kognitif dan psikomotorik peserta didik. Dari dimensi kognitif, pemahaman peserta didik meningkat, yang dilanjutkan pada dimensi psikomotorik yang membuat peserta didik melakukan kegiatan tersebut dengan penuh kesadaran.
3. Budaya religius pada aspek sikap dan perilaku meliputi perkataan dan penampilan, sikap serta perilaku warga MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang ditunjukkan melalui pembicaraan, sapaan, cara berpakaian maupun bertingkah laku. Sikap dan perilaku MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dapat mencerminkan suasana religius sesuai tuntunan ajaran Islam dan berimplikasi pada citra baik lulusan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang tersebar di masyarakat maupun melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

4. Penerapan budaya religius dalam rangka membentuk karakter peserta didik memiliki implikasi untuk meningkatkan mutu lulusan yang berakhlak mulia, jujur, dapat bekerja sama dengan baik, sopan, tanggung jawab, dan mempunyai pribadi yang baik sebagai generasi muda dan penerus bangsa.

C. Saran

1. Bagi Kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat memberikan suatu kebijakan yang di dalamnya mengarahkan pada guru khususnya untuk lebih meningkatkan penciptaan suasana religius di lingkungan sekolah agar dapat mendukung pembentukan karakter pada diri peserta didik, agar peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang baik sehingga nilai-nilai religius itu dapat diinternalisasikan pada diri peserta didik yang akhirnya menjadi karakter (kepribadian muslim).

2. Bagi guru-guru MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

Hasil penelitian ini diharapkan guru dalam menerapkan budaya religius tidak hanya sekedar sebagai simbol sekolah Islam melainkan harus lebih diperhatikan agar anak juga menerimanya bukan karena melaksanakan

perintah saja tetapi penerimaannya lebih pada pembiasaan yang akhirnya dapat membentuk karakter peserta didik menjadi berkepribadian muslim.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua siswa dapat memberikan perhatian lebih dalam perkembangan akhlak anak, meskipun sebagian waktu anak lebih banyak dihabiskan di sekolah namun peran orang tua dalam pembentukan karakter anak adalah yang paling penting dan paling utama.

4. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik sebagai motivasi untuk semakin meningkatkan diri dalam melaksanakan budaya religius yang ada di sekolah dan berperilaku, bersikap serta berpakaian sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

5. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat ikut berperan aktif sebagai lingkungan yang dapat mendidik anak agar dapat berperilaku secara Islami, mengingat bahwasanya akhlak seseorang bukanlah bawaan sejak lahir melainkan dapat dibentuk.

6. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan budaya religius dan pembentukan karakter peserta didik.